



## HUBUNGAN SIKAP IBU, DUKUNGAN SUAMI, DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN ANC DI PUSKESMAS SUNGAI PINANG KABUPATEN LINGGA KEPULAUAN RIAU TAHUN 2023

Sri Herna Pinta Mehuli<sup>1</sup>, Meinasari Kurnia Dewi<sup>2</sup>, Ratna Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indonesia Maju

<sup>2</sup>Universitas Indonesia Maju

<sup>3</sup>Universitas Indonesia Maju

E-mail: [Isnawati150122@gmail.com](mailto:Isnawati150122@gmail.com)

### Article History:

Received: 25-10-2023

Revised: 01-11-2023

Accepted: 07-11-2023

### Keywords:

Buah Kurma, Anemia, Hemoglobin, Tablet FE, Ibu Hamil

**Abstract:** Kunjungan kepatuhan ibu hamil dalam Melakukan Pelayanan pada tahun 2021 menurut data BPS Riau mengalami penurunan pada tahun 2020 berjumlah 133.632 jiwa dan pada tahun 2021 sejumlah 125.361 jiwa. Data jumlah kunjungan ibu hamil di Puskesmas Pinang sendiri pada tahun berjumlah 199 ibu hamil, pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 berjumlah 203 ibu hamil dan pada tahun 2022 berjumlah 215 ibu hamil. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 62. Hasil penelitian terdapat hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Anc Di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Tahun 2023

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

## PENDAHULUAN

Pemeriksaan antenatal care (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulai proses persalinan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) antenatal care (ANC) bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin.(1)

Pemeliharaan dan pengawasan antenatal sedini mungkin serta persalinan yang aman dan perawatan masa nifas yang baik. Didalam kehamilan perlu pemeriksaan secara teratur yang disebut dengan antenatal care (ANC). Dengan periksa secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini risiko kehamilan atau persalinan, baik bagi ibu maupun janin. Adapun yang perlu dilakukan ibu hamil yaitu memeriksakan kehamilannya 1 kali sebulan sampai dengan bulan ke-4, 2 kali sebulan dari bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-9 dan 1 kali seminggu sampai dengan bulan terakhir. Karena penyulit kehamilan baru mempunyai arti pada triwulan terakhir dan bertambah besar kemungkinan terjadinya menjelang akhir kehamilan, maka pemeriksaan setelah bulan ke-6 harus diperketat. Selain dari itu timbang berat badan setiap kali periksa hamil, minum satu tablet tambah darah setiap hari selama hamil, imunisasi TT dan mendapat penyuluhan dari petugas Kesehatan.

Kunjungan pemeriksaan antenatal care (ANC) di masa pandemi covid-19 berbeda dengan kebijakan pelayanan antenatal care (ANC) sebelum pandemi dimana kebijakan program pelayanan antenatal care (ANC) yaitu menetapkan frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) minimal 4 kali dengan rincian kunjungan minimal 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3. Kunjungan antenatal care (ANC) yang sesuai dengan standar di masa pandemi Covid-19 yaitu minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan dengan rincian kunjungan 2 kali kunjungan di trimester pertama, 1 kali kunjungan ditrimester kedua, dan 3 kali di trimester ketiga. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan 5 ditrimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care adalah karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan suami, dan dukungan keluarga. Oleh karena itu faktor sumber daya manusia sebagai provider kesehatan bertanggung jawab terhadap peningkatan pengetahuan ibu, peran tokoh masyarakat dan kader kesehatan juga mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan program di masyarakat. Berdasarkan data dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Anc Di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Tahun 2023.(2)

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Kepatuhan Kunjunagn ANC**

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang dilakukan oleh klien yang mengarah ketujuan teraupetik yang telah di sepakati bersama. Jadi kepatuhan adalah suatu perilaku yang di lakukan oleh klien untuk menaati ketentuan atau kebijakan yang sudah ditetapkan. Antenatal Care (ANC) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibumaupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendekteksi komplikasi- komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan (Ritonga, 2021).

### **B. Sikap Ibu**

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik). Dimana sikap belum tentu terwujud ke dalam tindakan. Sehingga dengan proses berpikir secara baik di dukung dengan pengetahuan yang baik akan menghasilkan sikap yang baik(positif).

### **C. Dukungan Suami**

Dukungan suami adalah ketersediaan sumber daya yang diberikan oleh suami terhadap isterinya baik berupa kenyamanan fisik dan psikologis yang diperoleh melalui pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan dan disayangi. Kehamilan akan memberi dampak terhadap kelangsungan kehidupan keluarga, baik berupa penambahan biaya, pengurangan atau penambahan beban pekerjaan, perubahan jasmani dan pengurangan frekuensi hubungan dengan orang lain yang kesemua itu akan menimbulkan stress bagi ibu hamil (Arisah, 2020).

### **D. Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga pada umumnya merupakan turunan dari dukungan sosial. Dukungan orang tua (keluarga) termasuk dukungan sosial dimana pengertian dukungan sosial yaitu dukungan yang terdiri dari informasi atau nasihat verbal atau

nonverbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang yang mendukung serta hal ini mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku penerima, selain itu penerima akan merasa dipedulikan, dihargai dan dicintai. (Hidayati et al., n.d.)

## METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Univariat

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel dukungan suami**

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase	No	Dukungan Suami	Frekuensi
1	Ya	46	74.2 %	1	Ya	46
2	Tidak	16	25.8 %	2	Tidak	16

\*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 62 responden terdapat yang mendapat dukungan suami sebanyak sebanyak 46 responden (74.2%)..

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase	No	Dukungan Keluarga	Frekuensi
1	Ya	41	66.1 %	1	Ya	41
2	Tidak	21	33.9 %	2	Tidak	21

\*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari 62 responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 41 responden (66.1%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Ibu**

No	Sikap Ibu	Frekuensi	Presentase	No	Sikap Ibu	Frekuensi
1	Baik	45	74.2 %	1	Baik	45
2	Tidak Baik	16	25.8 %	2	Tidak Baik	16

\*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari 62 responden yang memiliki sikap baik sebesar 45 responden (74.2%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC**

No	Kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC	TM 1		TM 2		TM 3		TOTAL	%
1.	Lengkap	13	27%	20	42%	14	29%	47	100%
2.	Tidak Lengkap	5	34%	8	53%	2	13%	15	100%
Jumlah		18	30%	28	45%	16	25%	62	100%

\*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa dari 62 responden yang rutin dalam melakukan ANC pada trimester 2 sebesar 20 responden (42%), dan yg tidak rutin dalam melakukan ANC pada trimester 3 sebesar 2 responden ( 13%).

## 2. Analisis Bivariate

**Tabel 4.5 Hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC**

Kepatuhan ANC	Dukungan Suami				Total		P value	OR
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%	N	%		
Lengkap	42	89.4 %	5	10.6 %	47	100 %	0,001	21.554
Tidak lengkap	4	26.7 %	11	73.3 %	15	100 %		
Total	9	74.2 %	52	25.8 %	62	100 %		

\*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023. Dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 21.554 artinya responden dengan dukungan suami yang baik memiliki peluang 21 kali patuh dalam melaksanakan ANC dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami.

**Tabel 4.6 Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC**

Kepatuhan ANC	Dukungan Keluarga				Total		P value	OR
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%	N	%		
Lengkap	36	76.6 %	11	23.4 %	47	100 %	0,008	6.634
Tidak lengkap	6	40.0 %	9	60.0 %	15	100 %		
Total	42	67.7 %	20	32.3 %	62	100 %		

\*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,008 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023. Dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 6.643 artinya responden dengan dukungan keluarga yang baik memiliki peluang 6 kali patuh dalam melaksanakan ANC dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan keluarga.

**Tabel 4.7 Hubungan sikap ibu terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC**

Kepatuhan ANC	Sikap Ibu				Total		<i>P value</i>	<i>OR</i>
	Benar		Salah					
	N	%	N	%	N	%		
<b>Lengkap</b>	41	87.2 %	6	12.8 %	47	100 %	0,001	15.812
<b>Tidak lengkap</b>	5	33.3 %	10	66.7 %	15	100 %		
<b>Total</b>	46	74.2 %	16	25.8 %	62	100 %		

\*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.7, hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023. Dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 15.812 artinya responden dengan sikap yang baik memiliki peluang 15 kali patuh dalam melaksanakan ANC dibandingkan dengan responden dengan sikap tidak baik.

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p-value* 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023. Dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 21.554 artinya responden dengan dukungan suami yang baik memiliki peluang 21 kali patuh dalam melaksanakan ANC dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami.

Khairumnisa, K. I., Rahmawati, E., & Indriani, P. L. N. (2022). Hubungan Pendidikan, Dukungan Suami dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Pemeriksaan K4 di Puskesmas Sukarami Palembang Tahun 2021. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji chi square . Hasil penelitian ada hubungan dukungan suami (*p value* = 0,000) dengan kepatuhan pemeriksaan K4 di Puskesmas Sukarami Palembang tahun 2021 (Nasution, 2020).

Dukungan keluarga terutama suami terdiri dari dukungan informasional misalnya suami ikut serta memberi informasi-informasi penting terkait dengan kehamilan, dukungan penilaian misalnya suami memberi kata-kata pujian kepada ibu apabila selesai melakukan pemeriksaan, dukungan instrumental misalnya suami menyiapkan dana untuk mendukung melakukan pemeriksaan kehamilan dan

mengantar ibu memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan, dan dukungan emosional ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan suami memberikan kepercayaan diri dan semangat kepada ibu. Wujud dari dukungan suami ditunjukkan melalui kegiatan sehari-hari. Apabila seorang ibu mendapatkan manfaat dari seluruh dukungan suami, maka seorang ibu tersebut telah mendapatkan stimulus positif untuk merubah sikapnya menjadi positif.

## **2. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa p-value 0,008 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023. Dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 6.643 artinya responden dengan dukungan keluarga yang baik memiliki peluang 6 kali patuh dalam melaksanakan ANC dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan keluarga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ike Kurnia Lindasari dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melaksanakan Pemeriksaan Antenatal Care di Wilayah Kerja Ponkesdes Alun-Alun Lumajang Tahun 2023, Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p-value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu (Meilani, 2023).

Menurut (Wiradnyani 2018) perempuan dikategorikan bermasalah dalam mengakses layanan kesehatan jika mereka mempersepsikan ketidaklengkapan kunjungan antenatal care. Kecukupan kunjungan ANC ditentukan oleh jumlah kunjungan ANC yang dilakukan selama setiap trimester kehamilan. Wanita dikategorikan memiliki frekuensi kunjungan ANC yang memadai ketika mereka memiliki minimal satu kunjungan masing-masing selama trimester pertama dan kedua dan minimal dua kunjungan selama trimester ketiga. Salah satu fungsi keluarga adalah perannya dalam kesehatan. Peran penting lainnya dari keluarga selama periode kehamilan seorang ibu adalah mengingatkan ibu untuk patuh dalam mengikuti protokol dan pemeriksaan kesehatan (Hermawan, 2019).

## **3. Hubungan sikap ibu terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan p value 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023. Dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 15.812 artinya responden dengan sikap yang baik memiliki peluang 15 kali patuh dalam melaksanakan ANC dibandingkan dengan responden dengan sikap tidak baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mamalango, A. 2019. Hubungan antara pengetahuan sikap ibu serta dukungan petugas Kesehatan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Hasil penelitian uji Chi-square ditemukan bahwa ada hubungan antara hubungan sikap dengan kunjungan Antenatal Care p Value = (0,006 < 0,05).

Kurangnya dukungan suami, keluarga, ataupun masyarakat sekitar serta budaya setempat yang masih kental sehingga cenderung sikap positif ibu terhadap pemeriksaan kehamilan tidak dapat terlaksana karena terhalang oleh sikap negatif dari orang-orang yang berada disekitar ibu. Dalam hal ini, perlu adanya pendekatan dari tokoh masyarakat, kader, dan petugas kesehatan terhadap masyarakat setempat ataupun pengadaan penyuluhan kesehatan dengan cara membagikan dan menjelaskan leaflet tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin atau

minimal empat kali. Selain itu juga perlu diaktifkan kembali kelas ibu hamil sesuai dengan buku panduan pelaksanaan kelas ibu hamil (Habibah et al., 2022).

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil univariat bahwa dari 62 responden terdapat yang mendapat dukungan suami sebanyak 46 responden (74.2%), dukungan keluarga sebanyak 41 responden (66.1%), sikap baik sebesar 45 responden (74.2%), responden yang patuh dalam melakukan ANC sebesar 47 responden (975.8%).
2. Ada hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023 dengan *p-value* 0.001. OR=21.554
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023 dengan *p-value* 0.008. OR=6.634
4. Ada hubungan antara sikap ibu terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC di PKM S Tahun 2023 dengan *p-value* 0.001. OR=15.812.

### SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang dapat menggali kinerja (keaktifan) petugas kesehatan dalam upaya peningkatan kunjungan K4 Antenatal Care sehingga dapat lebih menggali akar permasalahan ibu hamil tidak melakukan kunjungan K4

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Arisah, U. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (Anc) Dengan Kunjungan Anc. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- [2] Fitriani. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. *Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Binawan*, 1–76. <https://repository.binawan.ac.id/787/1/KEPERAWATAN-2019-FITRIANI-repo.pdf>
- [3] Habibah, U., Putri, R., & Rini, A. S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan, Fasilitas Kesehatan Terhadap Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Pmb Umi Habibah Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 674–684. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.274>
- [4] Hermawan, N. (2019). *Mengulik Pemberdayaan dan Pemeriksaan Ibu Hamil di Lima Negara ASEAN*. <https://news.unair.ac.id/2019/10/27/mengulik-pemberdayaan-dan-pemeriksaan-ibu-hamil-di-lima-negara-asean/?lang=id>
- [5] Hidayati, D., Akademi, F., Graha, K., & Sampang, H. (n.d.). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN RUMAH TUNGGU KELAHIRAN*.
- [6] imas masturoh, D. (2018). *metodelogi penelitian kesehatan*. 148, 148–162.
- [7] Liana. (2019). Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. In *Bandar Publishing*.
- [8] Meilani, D. (2023). Hubungan Sikap, Jarak Tempuh, Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester 3 Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Untuk ANC Tahun 2022. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 02(06), 728–737.
- [9] Nasution, I. R. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE

- DI KELURAHAN BONAN DOLOK KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN. In *Jurnal Kesehatan Primer* (Vol. 1, Issue 2).
- [10] NISLAWATY. (2021). *Hubungan Sikap Ibu Hamil Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kunjungan ANC*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2314236>
- [11] Ritonga, S. R. (2021). HUBUNGAN SIKAP IBU DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN CAKUPAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PINTU LANGIT. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- [12] Safmila, Y., Yetty, Nurul, Husna, S., Nurfitri, A., & Masyudi. (2021). Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Di Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2020. *Jurnal Sains Dan Aplikasi*, 9(1), 1–7. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-saintia/article/view/2939>
- [13] Sari, N. J. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021*.